

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada perdagangan Selasa (12/12). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG naik 0,65% ke level 7.080,74 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup menguat 0,52% dan JII menguat 0,39%. Total volume perdagangan saham di BEI pada Selasa (12/12) sebesar 28,99 miliar saham dengan nilai transaksi Rp13,02 triliun. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp530,69 miliar di seluruh pasar.

Indeks utama Wall Street ditutup di level tertinggi baru pada Selasa (12/12) setelah data inflasi tidak banyak mengubah pandangan mengenai waktu penurunan suku bunga oleh Federal Reserve. Investor menanti keputusan kebijakan terakhir The Fed tahun ini. Ekspektasi pemotongan setidaknya 25 basis poin pada bulan Maret 2024 turun menjadi 43,7%, dari sekitar 50% sebelum data dirilis, menurut FedWatch Tool dari CME Group. Pasar kini memperkirakan peluang penurunan suku bunga sekitar 78% pada bulan Mei 2024, naik dari sekitar 75% pada hari Senin.

Mengutip Reuters, indeks Dow Jones Industrial Average naik 173,01 poin, atau 0,48% ke level 36.577,94, S&P 500 naik 21,26 poin, atau 0,46% ke level 4.643,70 dan Nasdaq Composite naik 100,91 poin, atau 0,70% ke level 14.533,40. Dow Jones ditutup pada level tertinggi sejak 4 Januari 2022, S&P 500 pada penutupan tertinggi sejak 14 Januari 2022, dan Nasdaq pada level penutupan tertinggi sejak 29 Maret 2022. (Kontan)

News Highlight

- Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat (AS) pada Selasa (12/12/2023) melaporkan, Indeks harga konsumen (CPI) tahunan mencapai 3,1% di November 2023. Angka itu turun dibandingkan inflasi Oktober 2023 yang mencapai 3,2%. Dikutip dari CNBC internasional, tapi secara bulanan Inflasi AS naik 0,1% pada November. Sedangkan ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan tidak ada kenaikan secara bulanan dan tingkat tahunan sebesar 3,1%. Meski harga berbagai macam barang dan jasa naik tipis di November, namun sebagian besar angka-angka tersebut sejalan dengan ekspektasi, sehingga semakin mengurangi tekanan terhadap The Fed. Tanpa memperhitungkan harga makanan dan energi yang fluktuatif, CPI inti (Core CPI) meningkat 0,3% pada bulan itu dan 4% dari tahun lalu. Kedua angka tersebut sesuai dengan perkiraan dan hanya sedikit berubah dari Oktober. Angka-angka pada November masih jauh di atas target The Fed sebesar 2%, meskipun menunjukkan kemajuan yang berkelanjutan. Para pengambil kebijakan lebih fokus pada inflasi inti sebagai sinyal tren jangka panjang. (Investor)
- Harga batu bara ambruk dan terlempar ke level psikologis US\$ 140. Kejatuhan harga terjadi akibat lesunya permintaan China dan India sebagai dua negara konsumen batu bara terbesar dunia dan ambruknya harga minyak ke level terendah dalam 5 bulan. Merujuk pada Refinitiv, harga batu bara ICE Newcastle kontrak Januari ditutup di posisi US\$ 143,75 per ton atau amblas 6,11% pada perdagangan Selasa (12/12/2023). Penurunan ini merupakan koreksi terbesar sejak 25 Mei 2023 atau hampir tujuh bulan terakhir. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- WSBP**, PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) akan melakukan pencatatan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan nilai sebesar Rp1,85 triliun pada Rabu (13/12/2023). Vice President of Corporate Secretary WSBP Fandy Dewanto, melalui keterangan resminya, menyampaikan bahwa langkah tersebut merupakan salah satu bentuk implementasi dari perjanjian perdamaian atas restrukturisasi utang. Fandy mengatakan OWK tersebut akan didistribusikan kepada kreditur yang tergolong dalam Tranche C Perjanjian Perdamaian. Progres implementasi perjanjian perdamaian yang telah dilakukan mencerminkan komitmen WSBP untuk memperkuat struktur keuangan. (Bisnis)
- GOTO**, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) resmi menjalankan kemitraan strategis dengan TikTok. Pihak TikTok pun buka suara soal alasan memilih Tokopedia sebagai mitra. Direktur Eksekutif e-Commerce, TikTok Indonesia Stephanie Susilo menjelaskan, alasan dibalik TikTok memilih Tokopedia sebagai partner karena memiliki visi dan misi yang sama, yaitu mengembangkan UMKM dan bisnis lokal. Di sisi lain, Presiden Tokopedia Melissa Siska Juminto menjelaskan bahwa kemitraan strategis yang dijalankan masih di tahap uji coba dengan sejumlah fokus, mulai dari hulu hingga ke hilir. Adapun waktu uji coba akan berjalan selama 3 hingga 4 bulan seperti yang ditetapkan Kementerian Perdagangan. (Kontan)
- TPIA**, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) telah meraih investasi sebesar US\$ 194 juta (sekitar Rp 3 triliun) dari Electric Generating Public Company Limited atau EGCO Group (EGCO), produsen energi independen di Thailand. (Investor)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Desember 2023	Foreign Exchange Reserves		\$133.1 B
08 Desember 2023	Customer Confidence		124.30
08 Desember 2023	Retail Sales YoY		1.90%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,125.31	0.52% ▲	4.01%
LQ45	941.52	0.51% ▲	0.46%
JII	527.16	0.39% ▼	-10.35%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	4,406.12	1.99% ▼	-14.64%
Finance	1,437.14	1.53% ▲	1.57%
Basic Industry	1,304.87	0.91% ▲	7.30%
Energy	2,042.32	0.65% ▼	-10.41%
Infrastructure	1,587.25	0.58% ▲	82.73%
Property & Real Estate	686.48	0.34% ▼	-3.48%
Industrial	1,079.08	0.17% ▼	-8.11%
Consumer Cyclical	792.66	0.00% ▼	-6.84%
Healthcare	1,342.11	-0.60% ▼	-14.24%
Consumer Non Cyclical	720.37	-0.91% ▲	0.53%
Transportation & Logistic	1,578.31	-1.11% ▼	-5.03%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	36,577.94	0.48% ▲	10.35%
Nasdaq	14,533.40	0.70% ▲	38.86%
S&P	4,643.70	0.46% ▲	20.95%
Nikkei	32,843.70	0.16% ▲	25.86%
Hang Seng	16,374.50	1.07% ▼	-17.22%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,621	-1.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.68	0.03
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Oct, YoY) (%)	2.86	0.3

Index Movement 2023 (year to date)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.